

ABSTRACT

Baja Tigor Hasudungan Pasaribu. (2009). **THE SIGNIFICANCE OF ALLEGORICAL CHRISTIAN TO REPRESENT BUNYAN'S LIFE IN *THE PILGRIM'S PROGRESS***, Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

This thesis talks about *The Pilgrim's Progress*, one of the most widely read books in English literature. It is a fiction-prose allegory relating the journey and adventures of Christian, a man who flees the City of Destruction and sets out for the Celestial City.

Bunyan uses *The Pilgrim's Progress* as a narrative strategy to express his own attitude toward his society and government in his life time. Bunyan personified his own life experiences and faith through the main character of the text (Christian), and bad characters in the text personified all the figure who had suppressed or persecuted him in real life. By using allegory, Bunyan could fight back against his enemies at the same time to spread his faith and beliefs to his readers.

This research is meant to answer the problem formulation: (1) What is the influence of Bunyan's life experience in inspiring *The Pilgrim's Progress* and its characters? (2) What is the Spirit of Age of the text writing?, (3) What are the characters of Christian that represent Bunyan's life in the text?, and (4) What is the nature of faithfulness of Christian?

The approach of this research combines author-oriented approaches and context-oriented approaches. The author-oriented approaches are used to find similarities between main character of *The Pilgrim's Progress* and the author. The context-oriented approaches are used to explore historical background of the text i.e. political and religious context of *The Pilgrim's Progress*.

The research has five important findings. Firstly, *The Pilgrim's Progress* is an allegory and because it allegorizes the Christian doctrines of salvation, so it is a Christian's allegory. Bunyan uses *The Pilgrim's Progress* as a narrative strategy to express his own attitude toward his society and government in his life time.

Secondly, most of the characters in *The Pilgrim's Progress* are the people met by Bunyan in the real life. The bad characters in *The Pilgrim's Progress* are people that in the real life hinders Bunyan to do his freedom to realize his mission, while the good characters in the text are people who help him in the real life.

Thirdly, *The Pilgrim's Progress* is a product of political and religious dynamic of England society in Bunyan's life time. There are two contradictory tensions that moved it i.e. the Republicanism and Puritanism, or people-oriented and disciplined-government in one side, and Monarchism and Anglicanism or king-oriented and extravagant government in another side. The result, *The Pilgrim's Progress* as a negative response to the status quo, undervalues the state and discourages the reader toward worldly state.

Fourthly, the main character Christian represents Bunyan the Puritan and Bunyan represents the society of English in England in Bunyan's life time (1628-1688) especially the Puritan. Christian represents Bunyan's life namely his spiritual struggle in searching the salvation. Bunyan himself as a Puritan represents the spiritual struggle of the Puritan in Bunyan's life time namely attempts the true Christian life which oriented on the reformers belief in the salvation. Allegorically he offered an alternate Christianity that was dominated by "reformed" teachings of *Sola Gratia, Sola Fide and Sola Scriptura* and individual efforts to find his own way to reach the God. Puritanism is a religious reform movement of some parts of English society in England who want a reformation in religion practice and institution. However in the course of time the scope of

Reformation enlarges to the political domain results in the English Revolution which destroys absolutism.

Fifthly, the character of Christian are simple life, diligence, curiosity, fear, wandering, love of God, goal orientation, holiness of life, and faithfulness. The similarities between Christian and Bunyan lie on characters, plots and events. In the character, the similarities between Christian and Bunyan namely both of them have strong-willed and diligence, hard work, stern and rough temper, and moral character (faithfulness). In the plot, the similarities between Christian and Bunyan, both of them have experience: falling in Slough of Despond, Vanity Fair, Legality, Search for faith, and the Cross. In the events, the similarities between Christian and Bunyan, both of them have experience: falling down in the mire, and ever put in jail.

Finally, the nature of faithfulness of Christian is submission totally to God. The meaning of total submission to God is excelling the faithfulness to God rather than other things. The family must be number two if it has conflict with the faithfulness to God.

For current literary theories this research has important contributions namely to author-oriented approach and text-oriented approach. To the first one, this research recommends to pay attention to the author's personal experiences with the people surrounding him, especially the bad and the good peoples. This point helps us to understand the characters development of the text. To the second one, this research recommends to pay attention to the Spirit of Age that setting in the writing of the text. This point helps us to understand the social conditions faced by the text and its responses to it.

ABSTRAK

BAJA TIGOR HASUDUNGAN PASARIBU, (2009). **THE SIGNIFICANCE OF ALLEGORICAL CHRISTIAN TO REPRESENT BUNYAN'S LIFE IN THE PILGRIM'S PROGRESS**, Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

Thesis ini membicarakan tentang *The Pilgrim's Progress*, salah satu dari buku-buku yang paling luas dibaca dalam sastra Inggris. *The Pilgrim's Progress* adalah sebuah fiksi-prosa alegori berhubungan dengan perjalanan dan petualangan dari Christian, seorang laki-laki yang melarikan diri dari Kota Kehancuran ke Kota Surgawi.

Bunyan menggunakan *The Pilgrim's Progress* sebagai strategi naratif untuk mengungkapkan sikapnya sendiri kepada masyarakat dan pemerintah di masanya. Bunyan mempersonifikasi pengalaman-pengalaman hidup dan imannya sendiri melalui karakter utama teks (Christian), dan melalui tokoh-tokoh buruk di dalam teks ia mempersonifikasi semua tokoh yang telah menindas atau menyiksanya di dalam kehidupan nyata. Dengan menggunakan kiasan, Bunyan dapat melawan kembali musuh-musuhnya sambil menyebarkan iman dan kepercayaannya kepada para pembacanya.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan: (1) Apa pengaruh pengalaman hidup Bunyan dalam mengilhami *The Pilgrim's Progress* dan tokoh-tokohnya? (2) Apa Roh Zaman yang melatarbelakangi penulisan teks?, (3) Apa karakter-karakter Christian yang menggambarkan kehidupan Bunyan di dalam teks?, dan (4) Apa hakikat kesetian Christian?

Pendekatan penelitian ini memadukan pendekatan berorientasi-pengarang dan pendekatan berorientasi-konteks. Pendekatan berorientasi-pengarang digunakan untuk menemukan kemiripan-kemiripan di antara tokoh utama *The Pilgrim's Progress* dan sang pengarang. Pendekatan berorientasi-konteks digunakan untuk menggali latar belakang historis teks yakni konteks politik dan religius *The Pilgrim's Progress*.

Penelitian ini mempunyai lima temuan penting. Pertama, *The Pilgrim's Progress* adalah suatu alegori, tepatnya alegori Kristen karena mengiaskan doktrin-doktrin Kristen tentang keselamatan. Bunyan menggunakan *The Pilgrim's Progress* sebagai strategi naratif untuk mengungkapkan sikapnya terhadap masyarakat dan pemerintah di zamannya.

Kedua, Sebagian besar tokoh-tokoh yang dijumpai di dalam *The Pilgrim's Progress* adalah orang-orang yang dijumpai Bunyan di dalam kehidupan nyata. Tokoh-tokoh buruk di di dalam teks adalah orang-orang yang merintangi Bunyan dalam menjalankan kebebasan dan mewujudkan misinya di dalam kehidupan nyata, sementara tokoh-tokoh yang baik di dalam teks adalah orang-orang yang menolongnya di dalam kehidupan nyata.

Ketiga, *The Pilgrim's Progress* adalah suatu produk dinamika politik dan religius masyarakat Inggris pada masa hidup Bunyan. ada dua tegangan yang bertentangan yang menggerakannya yakni Republikanisme dan Puritanisme, atau pemerintahan berorientasi-rakyat dan berdisiplin di satu sisi, dan Monarkisme dan Anglikanisme atau pemerintahan berorientasi-raja dan berfoya-foya di sisi yang lainnya. Hasilnya, *The Pilgrim's Progress* sebagai tanggapan negatif terhadap status quo, memandang rendah negara dan menciuskan semangat pembacanya terhadap negara duniawi.

Keempat, tokoh utama Christian menggambarkan Bunyan sang Puritan dan Bunyan menggambarkan masyarakat Inggris di masa Bunyan (1628-1688) khususnya kaum Puritan. Christian menggambarkan kehidupan Bunyan yakni pergumulan spiritualnya dalam mencari keselamatan. Bunyan sendiri sebagai seorang Puritan menggambarkan pergumulan spiritual kaum Puritan di masa hidup Bunyan yang mengusahakan kehidupan Kristen yang sejati berorientasi pada kepercayaan kaum reformis akan keselamatan. Secara alegoris dia menawarkan Kekristenan

yang didominasi oleh ajaran-ajaran “yang sudah direformasi” mengenai *Sola Gratia, Sola Fide dan Sola Scriptura* dan usaha individu untuk menemukan jalannya sendiri menuju Tuhan. Puritanisme adalah suatu gerakan pembaharuan agama dari sebagian masyarakat Inggris yang menginginkan pembaharuan di dalam praktek dan lembaga agama. Akan tetapi, dalam perjalanan waktu ruang lingkup Reformasi melebar ke ranah politik yang menghasilkan Revolusi Inggris yang menghancurkan Absolutisme.

Kelima, karakter Christian ialah menjalani hidup yang sederhana, rajin, rasa ingin tahu, takut, mengembara, menyendiri, cinta akan Tuhan, berorientasi tujuan, kesucian hidup, dan kesetiaan. Persamaan antara karakter, plot dan peristiwa Christian dan Bunyan. Dalam hal karakter, persamaan antara Christian dan Bunyan adalah mereka sama-sama memiliki keinginan yang kuat dan kerajinan, suka bekerja keras, watak yang keras dan bertemperamen kasar, karakter moral (kesetiaan). Di bidang plot, persamaan Christian dan Bunyan, mereka sama-sama pernah mengalami jatuh ke dalam lembah keputusasaan, pasar raya kesia-siaan, legalitas, pencarian iman, dan salib. Di bidang peristiwa, persamaan Christian dan Bunyan, mereka sama-sama pernah mengalami jatuh ke dalam rawa, dan dipenjara.

Akhirnya, hakekat kesetiaan bagi Christian adalah ketundukan total kepada Tuhan. Makna ketundukan total kepada Tuhan ialah mengunggulkan kesetiaan kepada Tuhan daripada kepada yang lain. Keluarga harus dinomorduakan jika bertentangan dengan kesetiaan kepada Tuhan.

Untuk teori sastra masa kini, penelitian ini mempunyai sumbangan penting yakni pada pendekatan berorientasi pengarang dan pendekatan berorientasi teks. Pada pendekatan yang pertama, penelitian ini menganjurkan untuk memberi perhatian pada pengalaman pribadi pengarang dengan orang-orang disekitarnya, khususnya orang-rang baik dan jahat. Hal ini membantu kita untuk memahami pengembangan tokoh-tokoh di dalam teks. Pada pendekatan yang kedua, penelitian ini menganjurkan untuk memberi perhatian pada Roh Zaman yang melatarbelakangi dalam penulisan teks. Hal ini membantu kita untuk memahami kondisi sosial yang dihadapi oleh teks dan jawaban-jawaban yang ia berikan terhadapnya